

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi perusahaan serta berpengaruh pada setiap individu atau karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut. Akibatnya, dalam suatu perusahaan seorang manager keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaannya dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaannya.

Menurut Komala (2013), pengembangan dan cara mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan dengan melalui pembuatan penganggaran dana secara detail, baik pada bagian pemasukan maupun pengeluaran. Selain itu juga diperlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Winarno, 2019).

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan, memenuhi tugasnya mengelola kekayaan perusahaan secara efektif selama jangka waktu tertentu. Perusahaan membutuhkan hasil keuangan untuk menentukan dan

mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan (Rudianto, 2013:189). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan kita dapat menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Rasio keuangan adalah yang paling penting dalam mengevaluasi dan menggambarkan perkembangan nyata dari situasi keuangan perusahaan. Rasio adalah alat analisis keuangan yang paling umum dan banyak digunakan.

Analisis rasio laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Fred Weston mencatat bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang). Artinya pada saat perusahaan ditagih, perusahaan dapat membayar utangnya, terutama utang. Dalam rasio likuiditas ini menggunakan proksi *Quick Ratio* (QR) karena digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas yang tersedia. Identifikasi itu digunakan untuk kepentingan melunasi kewajiban lancar dan hutang jangka pendek perusahaan (Kasmir 2016).

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), yakni suatu rasio untuk mengukur sejauh mana utang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, dengan rasio ini bisa menunjukkan komparasi besaran penggunaan utang untuk membiayai kegiatan usaha bila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri. Dalam rasio solvabilitas ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) karena akan menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan diukur dari aset yang dimilikinya.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), merupakan suatu rasio untuk memberikan penilaian mengenai kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi, karena rasio ini memiliki arti yang sangat penting dalam analisis keuangan, yang pada hakekatnya merupakan teknik yang komprehensif. Analisis ROA merupakan teknik analisis yang sering digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Dalam melakukan analisa rasio dibutuhkan adanya dasar perbandingan angka rasio. Dasar perbandingan tersebut guna menentukan baik buruknya angka rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap kinerja keuangan terutama pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan berbagai rasio keuangan untuk memprediksi kinerja keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung pembahasan mengenai hubungan antara rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan kinerja keuangan antara lain sebagai berikut: Machfiroh et al., (2019) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa seluruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak memiliki dampak atau pengaruh terhadap naik turun harga saham. Selain itu berdasarkan pada nilai  $R^2$  yang diperoleh bahwa sebesar 69,5% variabel yang ditentukan dapat menguraikan mengenai harga saham dan sisanya yakni 30,5% diuraikan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Nurmasari, (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, CR, ROE dan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Rasio keuangan (CR, ROE, DER) dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham, sebesar 29%.

Malinggato et al., (2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2016). Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* Saham, tetapi secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh. Sebaiknya untuk Perusahaan-perusahaan farmasi lebih meningkatkan laba yang diterima, sehingga akan menarik lebih banyak investor ke perusahaan untuk meningkatkan Return saham yang akan di terima oleh perusahaan.

Oroh et al., (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pertanian di BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara persial maupun secara simultan. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan kembali keputusan kebijakan hutang dan lebih efektif dan efisien lagi dalam penggunaan aset untuk mendapatkan laba.

Ningrum et al., (2021) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Assets* (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. 2010-2019). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa NPM dan TAT memberikan pengaruh pada variabel ROA. Sementara variabel CR tidak memberikan pengaruh terhadap variabel ROA. Variabel-variabel ini secara simultan memberikan pengaruh 89,1% pada ROA.

Penelitian ini dilakukan pada Prusahaan Sub Sektor Pertanian dengan latar belakang industri ini memiliki peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional, termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berperan sebagai penghasil bahan pangan bagi masyarakat. ketahanan pangan. Berdasarkan kontradiksi penelitian sebelumnya dan fenomena yang ada, dalam karya ini perlu untuk menguji kembali pengaruh rasio likuid, solvabilitas dan profitabilitas terhadap hasil keuangan. Berdasarkan penelitian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020”**.

## 1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini penelitian di bidang manajemen keuangan.
- b. Membahas mengenai rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai variabel independen (x) dalam penelitian ini menggunakan proksi *quick ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- c. Membahas mengenai rasio profitabilitas sebagai variabel dependen (y) yang diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih dengan aktiva.

## 1.3. Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan dalam melaporkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan selalu menjadi perhatian investor dan kreditor. Investor berkepentingan atas *return* modal yang ditanamkan, sedangkan kreditor berkepentingan atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Semua perusahaan wajib mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangannya, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka rumusan masalah yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

- b. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan di industri sektor pertanian.

- 2) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan pada industri sektor pertanian dalam penyusunan kebijakan sebagai analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Insudustri Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Bagi Investor

Membantu para investor dalam memprediksi harga yang ada disektor pertanian serta menambah informasi untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal sehingga terjadi alokasi dana yang efisien.

4) Bagi Peneliti Lainnya

Menjadi salah satu refesensi untuk melakukan penelitian selanjutnya pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

